

**PENGELOLAAN KEUANGAN : LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
(STUDI : MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS POLITEKNIK NEGERI
SRIWIJAYA)**

Dwi Riana^{1*}, Yesita Astarina²

^{1,2,3)} Prodi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan

Email : dwi.riana@polsri.ac.id, yesita.astarina@polsri.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
18/05/2023

Received:
20/05/2023

Revised:
27/06/2023

Accepted:
29/06/2023

Online-Published:
30/06/2023

ABSTRAK

Melihat fenomena gaya hidup mahasiswa yang tidak diimbangi dengan pengetahuan akan literasi keuangan yang memadai seringkali menyebabkan tingkat pengelolaan keuangan yang tidak efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 1171 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 102 orang. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner online dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji hipotesis menggunakan uji t secara parsial, uji f secara simultan. Dari hasil penelitian literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh pada pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

Based on the phenomenon of student lifestyles that are not balanced with knowledge of adequate financial literacy often leads to an inefficient level of financial management. This study aims to find out how the influence between financial literacy and lifestyle on financial management in Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya students. This research is a descriptive study. The population in this study was 1171 people. The sampling technique used the purposive sampling method. The sample used in this study was 102 people. This study used primary by using online questionnaires and observations. Data analysis techniques used multiple regression analysis, hypothesis tests using partial t tests, and simultaneous f tests. This research found that financial literacy and lifestyle have an effect on financial management. Partially, financial literacy affects financial management, while lifestyle has no effect on financial management.

Keywords : Financial Literacy, Life Style, Financial Management

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik diharapkan dapat memberi manfaat pada kehidupan yang lebih baik juga. Kurangnya tingkat pengetahuan

pengelolaan keuangan serta rendahnya tingkat literasi keuangan seorang pelajar mengakibatkan mahasiswa menghadapi kesulitan finansial, karena keadaan

perekonomian yang menyusut (Ahmad, 2021).

Menurut studi OCBC Financial Index & Nielsen IQ tahun 2021, hanya 16% penduduk Indonesia yang mempunyai dana darurat. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak generasi muda yang belum dapat menyisihkan pendapatannya untuk memiliki dana darurat. Data dari Deloitte (2022), 46% dari Gen Z dan 47% dari gen milenial di dunia membiayai kebutuhan hidup dari uang gaji dan khawatir mereka tidak akan mampu menutupi pengeluaran mereka. Keuangan generasi muda saat ini lebih banyak digunakan untuk membiayai kebutuhan hidup saat ini dan belum disisihkan untuk kebutuhan di masa depan. Hal ini membuktikan bahwa kurangnya literasi keuangan dan pengetahuan generasi muda dalam mengelola keuangannya dengan baik. Selain itu, banyaknya mahasiswa yang terjerat kasus pinjaman online membuktikan bahwa masih banyaknya mahasiswa yang belum baik dalam pengelolaan keuangannya.

Kehidupan mahasiswa zaman dahulu tentunya berbeda dengan kehidupan mahasiswa zaman sekarang. Hal ini disebabkan karena perbedaan gaya hidup zaman dahulu yang berbeda dengan zaman sekarang. Gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Azizah (2020), gaya hidup adalah cara berpikir manusia dalam melakukan aktivitas, atensi, serta pendapatnya dalam membelanjakan uang yang dimiliki. Hal inilah yang membuat anak muda sekarang sulit untuk mengontrol dirinya.

Berdasarkan Utami & Marpaung (2022), Gunawan (Gunawan, Pirari, &

Sari, 2020) et al. (2020), Putri & Lestari (2019), dan Aulianingrum & Rochmawati (2021) literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Chairani (2019) dan Anggraeni (2016) yang mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gunawan et al. (2020), Putri & Lestari (2019), Aulianingrum & Rochmawati (2021), gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan Utami & Marpaung (2022) dan Mashud (2021) yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Adanya perbedaan research gap dan fenomena yang terjadi pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya, penulis memutuskan untuk membuat penelitian yang berjudul Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan dan Gaya Hidup (Studi: Mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya).

B. METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Sumber informasi berasal dari data Primer yang diperoleh secara langsung dengan menerapkan kuesioner dengan google form dan observasi. Sementara, data sekunder berasal dari literatur dan dokumen-dokumen terkait penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya dengan jumlah seluruh

populasinya yaitu 1171 mahasiswa (Data Kemahasiswaan Politeknik Negeri Sriwijaya, 2022).

Teknik sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan menerapkan kriteria mahasiswa semester akhir. Sampel yang ditentukan berjumlah 102 responden yang berada di semester akhir. Teknik analisis datanya menggunakan model regresi linear berganda (*multiple linear regression*).

Model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Pengelolaan Keuangan
- X1 = Literasi Keuangan
- X2 = Gaya Hidup
- a = Konstanta
- b1, b2 = Koefisien
- ε = Error

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil uji validitas untuk variabel penelitian literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Penelitian

Item Pertanyaan	r-hitung			r-kritis	Keterangan
	Literasi Keuangan	Gaya Hidup	Pengelolaan Keuangan		
Item 1	0,901	0,415	0,855	0,300	Valid
Item 2	0,870	0,527	0,775	0,300	Valid
Item 3	0,875	0,563	0,863	0,300	Valid
Item 4	0,803	0,730	0,863	0,300	Valid
Item 5	0,882	0,773	0,829	0,300	Valid
Item 6	0,856	0,725	0,935	0,300	Valid
Item 7	0,807	0,794	0,798	0,300	Valid
Item 8	0,928	0,764	0,861	0,300	Valid
Item 9	0,782	0,785	0,863	0,300	Valid
Item 10	0,839	0,714	0,835	0,300	Valid
Item 11	0,848	-	-	0,300	Valid
Item 12	0,812	-	-	0,300	Valid

Sumber: Data diolah penulis,2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator untuk pertanyaan dari ketiga variabel penelitian, yaitu variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup maupun Pengelolaan Keuangan dinyatakan valid. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

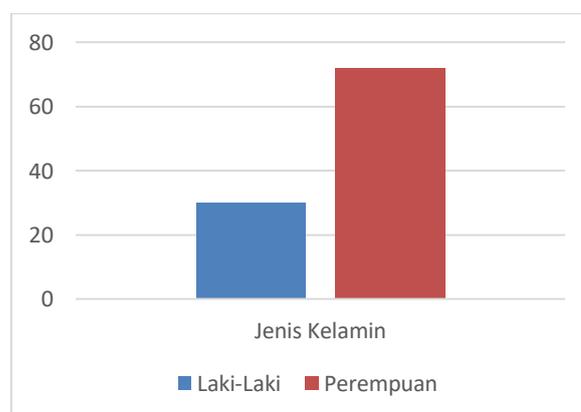
Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan	0,961	0,600	Reliabel
Gaya Hidup	0,858	0,600	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,951	0,600	Reliabel

Sumber: Data diolah penulis,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini sesuai dengan Sugiyono (2018), apabila nilai Cronbanch's Alpha nilainya lebih dari 0,6 dinyatakan reliabel.

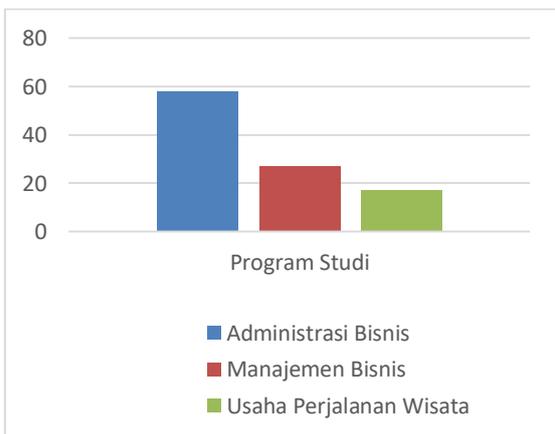
Deskripsi Responden

Berikut adalah deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin yang ditampilkan pada tabel dibawah ini.



Gambar 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 102 responden, mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan. Adapun rinciannya yaitu 30 responden yang berjenis kelamin laki-laki sedangkan sisanya sebanyak 72 responden berjenis kelamin perempuan.



Gambar 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 102 responden yang berasal dari jurusan Administrasi Bisnis, terdapat 58 responden merupakan mahasiswa dari program studi Administrasi Bisnis, 27 responden merupakan mahasiswa program studi Manajemen Bisnis, dan sebanyak 17 responden berasal dari program studi Usaha Perjalanan Wisata.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan uji tersebut data dikatakan

terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil uji normalitas pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (two-tailed)
Literasi Keuangan	0,110
Gaya Hidup	0,238

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Model regresi yang bebas multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 serta koefisien VIF yang bernilai lebih kecil dari 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Tolerance	Nilai VIF
Literasi Keuangan	0,259	3,860
Gaya Hidup	0,259	3,860

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai *tolerance* kedua variabel lebih besar dari 0,10 serta nilai koefisien VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada suatu model regresi. Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dapat dilihat melalui nilai signifikansi antara variabel independent dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	B	t-hitung	Sig.
Literasi Keuangan	-0,014	-1,103	0,273
Gaya Hidup	0,011	0,104	0,597

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dan nilai absolut residualnya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan otomatis antara variabel dependent dengan variable independent. Uji autokorelasi dapat diketahui dengan melihat nilai Durbin Watson dengan kriteria jika nilai dari $du < d < 4 - du$, maka model regresi tersebut bebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adj Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin - Watson
0,994	0,988	0,988	0,96500	1,800

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,8 dan diketahui nilai du adalah sebesar 1,58. Dengan demikian diperoleh bahwa $1,58 < 1,8 < 4 - 1,58$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, dilakukan uji regresi linier berganda dengan program SPSS. Adapun rekapitulasi hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	0.629	0.530	1.188	0.238
	Total Literasi Keuangan	0.851	0.018	47.838	0.000
	Total Gaya Hidup	-0.035	0.029	-1.237	0.219

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,629 + 0,851X_1 - 0,035X_2$$

Diketahui nilai konstanta sebesar 0,629 dan positif, hal ini berarti bahwa jika nilai Literasi Keuangan dan Gaya Hidup sebesar 0 maka pengelolaan keuangan akan bernilai sebesar 0,629. Variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,851. Sedangkan variabel Gaya

Hidup menunjukkan nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,035.

Uji Statistik t

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3 maka diperoleh hasil bahwa Variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan untuk variabel Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan dengan taraf signifikansi sebesar $0,219 > 0,05$.

Uji Statistik F

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat dilihat pada hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

Keterangan	Nilai
F	4223,732
Sig.	0,000

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Hasil analisis menunjukkan F_{hitung} mempunyai nilai sebesar 4223,732 dan hasil signifikansi sebesar 0,000. Sesuai output analisis dapat dinyatakan jika variabel independent yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan mahasiswa (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
R	0,994
R Square	0,988

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variable terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square.

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (R Square) sebesar 0,988, hal ini Literasi keuangan dan Gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh sebesar 98,8% sedangkan sisanya 1,2 % Pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian diperoleh nilai f untuk variable literasi keuangan dan gaya hidup menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Literasi keuangan dan Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Literasi Keuangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian

menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Marpaung (2022), Gunawan et al. (2020), Putri & Lestari (2019), dan Aulia Ningrum & Rochmawati (2021) literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Chairani (2019) dan Anggraeni (2016) yang mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik dari literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya maka semakin baik pula pengelolaan keuangan mereka.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian diperoleh untuk variabel Gaya Hidup dengan nilai signifikansi sebesar $0,219 > 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Marpaung (2022) dan Mashud (2021) yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan et al. (2020), Putri & Lestari (2019), Aulia Ningrum & Rochmawati (2021) yang menunjukkan bahwa gaya hidup

berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya memiliki gaya hidup yang baik, namun hal tersebut tidak berpengaruh pada pengelolaan keuangannya. (Ahmad , 2021).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara silmultan terhadap pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan berpengaruh secara persial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. Sementara, untuk Gaya Hidup secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. Dari hasil penelitian ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait informasi keuangan agar memiliki literasi keuangan yang baik sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dan literasi keuangan di Indonesia dapat meningkat. Selain itu, diharapkan mahasiswa dapat bersikap lebih bijak dalam mengelola keuangannya dan menjalani gaya hidup yang tidak hedonisme.

Pada penelitian berikutnya, diharapkan lebih banyak lagi penelitian tentang kemampuan manajemen keuangan terutama pada generasi muda. Hal ini dikarenakan masih sangat sedikit di Indonesia yang meneliti tentang topik

ini. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain dan menggunakan sample dari berbagai fakultas dan universitas.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad , A. (2021). Dampak Locus of Control , Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management and Accounting Expose*, 2(2), 105-115.
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1).
- Astuti, R., Tanjung , H., & Putri, L. P. (2019). The Effect of Financial Literation on Online Shopping Interest in Millenials. *Interntional Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 41-45.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2018). *Literasi Keuangan In Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aulianingrum, & Rochmawati, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Jurnal Imiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198-206.
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), 27-37.
- Deloitte. (2022, Desember 9). *Deloitte*. Retrieved from Deloitte: <https://www.deloitte.com/global/en/about/people/social-responsibility/genzmillennialsurvey.html>
- Gunawan, A., & Chairani. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics*, 76-86.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23-35.
- Indonesia, C. (2022, Desember 9). *cnnindonesia*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210819170117-78-682579/hanya-16-persen-generasi-muda-yang-punya-dana-darurat>
- Mashud, M., Mediaty, M., & Pontoh, G. T. (2021). Mashud, Mashud, Mediaty Mediaty, and Grace T. Pontoh. "The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. 4(3).

- N, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 92-101.
- OCBC Financial Index, & Nielsen IQ. (2021). Retrieved from ojk.go.id.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Prosiding Seminar Royal (SENAR)*, (pp. 401-406).
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 36.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Akurasi : Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31-42.
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 9.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jibeka*, 7(2), 1-6.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *PARAMETER*, 98-108.
- Utami, L. P., & Natarida, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya, Tbk.). *Jurnal Parameter*, 7(1), 96-108.